

# **SKRIPSI**

**ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM BUKU “DAKWAH ITU  
CINTA” KARYA MUH. RAMLI**



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
2023**

**JUDUL SKRIPSI**

**ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM BUKU “DAKWAH  
ITU CINTA” KARYA MUH. RAMLI**



**OLEH:**

**FATRIANI**  
**2019G1C012**

Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Pada Prodi  
Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas  
Muhammadiyah Mataram

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASIH DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MATARAM**

**2023**

## LEMBAR PESETUJUAN

Skripsi diajukan oleh :

Nama : Fatriani

Nim : 2019G1C012

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

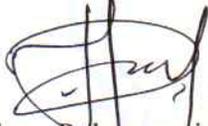
Fakultas : Agama Islam

Judul Skripsi : ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM BUKU  
“DAKWAH ITU CINTA” KARYA MUH. RAMLI

Telah disetujui untuk disidangkan dan dipertahankan dihadapan dewan penguji sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana sosial pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram

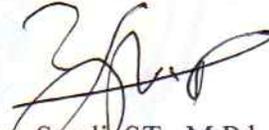
Telah disetujui oleh:

Pembimbing I



Endang Rahmawati, M.Kom.I  
NIDN. 0802018802

pembimbing II



Yusron Saudi, ST., M.Pd  
NIDN. 082804101

Mengetahui

Dekan Fakultas Agama Islam



**LEMBAR PENGESAHAN**

**Judul Skripsi : ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM BUKU  
DAKWAH ITU CINTA KARYA MUH.RAMLI**

Nama Mahasiswa : Fatriani

NIM : 2019G1C012

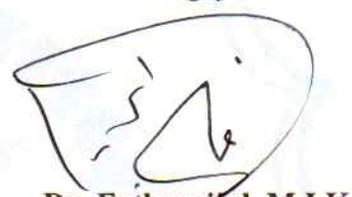
Telah diujikan di hadapan Tim penguji Skripsi Program Studi Komunikasi Dan  
Penyiaran Islam pada tanggal 12 Juni 2023

Penguji I



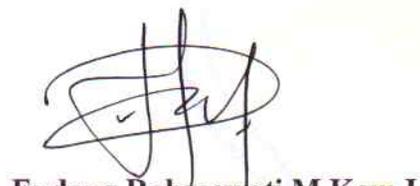
**Mappanyompa, MM.,M.Pd.I**  
**NIDN.0819098301**

Penguji II



**Dr. Fathurrijal, M.I.K**  
**NIDN.0831128412**

Pembimbing I



**Endang Rahmawati, M.Kom.I**  
**NIDN.0802018802**

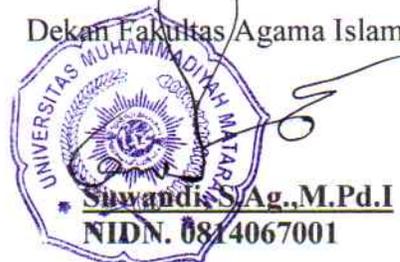
Pembimbing II



**Yusron Saudi, ST.,M.Pd**  
**NIDN.082804101**

Mengetahui:

Dekan Fakultas Agama Islam



**Suwandis, S.Ag.,M.Pd.I**  
**NIDN. 0814067001**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatriani

Nim : 2019G1C012

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Agama Islam

Judul Skripsi : **ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM BUKU  
“DAKWAH ITU CINTA” KARYA MUH.RAMLI**

Dengan ini menyatakan:

1. Skripsi ini adalah hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu (S-1) di Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT)
2. Semua sumber dan data yang saya gunakan dalam penulisan karya ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT)
3. Apabila kemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan karya asli saya atau merupakan jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan undang-undang yang berlaku di lingkungan di Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT).

Mataram, 17 Juni 2023



**(Fatriani)**

Nim. 2019G1C012



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatriani  
 NIM : 2019G1C012  
 Tempat/Tgl Lahir : Doridunaga, 22 Desember 1997  
 Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
 Fakultas : Agama Islam  
 No. Hp : 081 238 977 284  
 Email : fatrianiabdulrah@Gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis\* saya yang berjudul :

ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM BUKU "DAKWAH ITU CINTA" KARYA MUH.  
RAMLI

*Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 4/2 2*

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis\* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 20 Juni ..... 2023  
 Penulis



FATRIANI  
 NIM. 2019G1C012

Mengetahui,  
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.  
 NIDN. 0802048904

\*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatriani  
 NIM : 2019G1C012  
 Tempat/Tgl Lahir : Doridangga, 22 Desember 1997  
 Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
 Fakultas : Agama Islam  
 No. Hp/Email : fatrianiabdullah@gmail.com  
 Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI  Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM BUKU "DAKWAH ITU CINTA" KARYA M.H. RAMLI

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 20 Juni 2023  
 Penulis

Mengetahui,  
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



FATRIANI  
 NIM. 2019G1C012

## LEMBAR MOTTO

Jangan berlebihan dalam mencintai sehingga menjadi keterikatan, jangan pula berlebihan dalam membenci sehingga membawa kebinasaan. (**Umar bin Khattab**)



## LEMBAR PERSEMBAHAN

**Alhamdulillahirobil’alamiin segala puji bagi Allah SWT dan salam serta shalawat kepada kepada Nabi Muhammad SAW. kupersembahkan karya ilmiah ini kepada:**

- Ibunda tercinta (Hasina) sebagai rasa terimakasih dan tanda baktiku kepadanya atas doa yang selalu ia sertakan untukku dan juga untuk dukungan serta perjuangannya dalam membiayai Pendidikanku sehingga saya bisa berada di tahap ini.
- Kakak-kakakku yang ku cintai (Kaltum, Fatun, Fitri dan Junardin) terimakasih telah menyemangatiku selama penyusunan skripsi ini dan juga terimakasih atas nasehat-nasehatnya selama ini.
- Keluarga besar Rumah Binaan (Rubin) Mar’atus Shalihah yang juga turut membantu dan menyemangati dikala down selama menyusun skripsi ini. Semoga Allah senantiasa menyatukan kita di jalan dakwah.
- Pembimbing skripsiku (Endang Rahmawati, M.Kom.I dan Yusron Saudi, ST., M.Pd) terimakasih atas bimbingannya selama ini.
- Teman-teman KPI Angkatan 2019 yang telah membantu dan juga telah memberi semangat.
- Almamater tercinta Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT)

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillah Rabbil 'aalamin*, puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memudahkan penulis dalam menyusun skripsi ini. Sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir dalam jenjang perkuliahan (skripsi) dengan judul Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku “Dakwah Itu Cinta” Karya Muh. Ramli.

Salam serta sholawat senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wasallam, Nabi yang telah berjuang demi tegaknya dinul Islam sehingga kita bisa merasakan indahnya Islam sampai saat ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan serta dorongan semangat kepada penulis selama proses menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

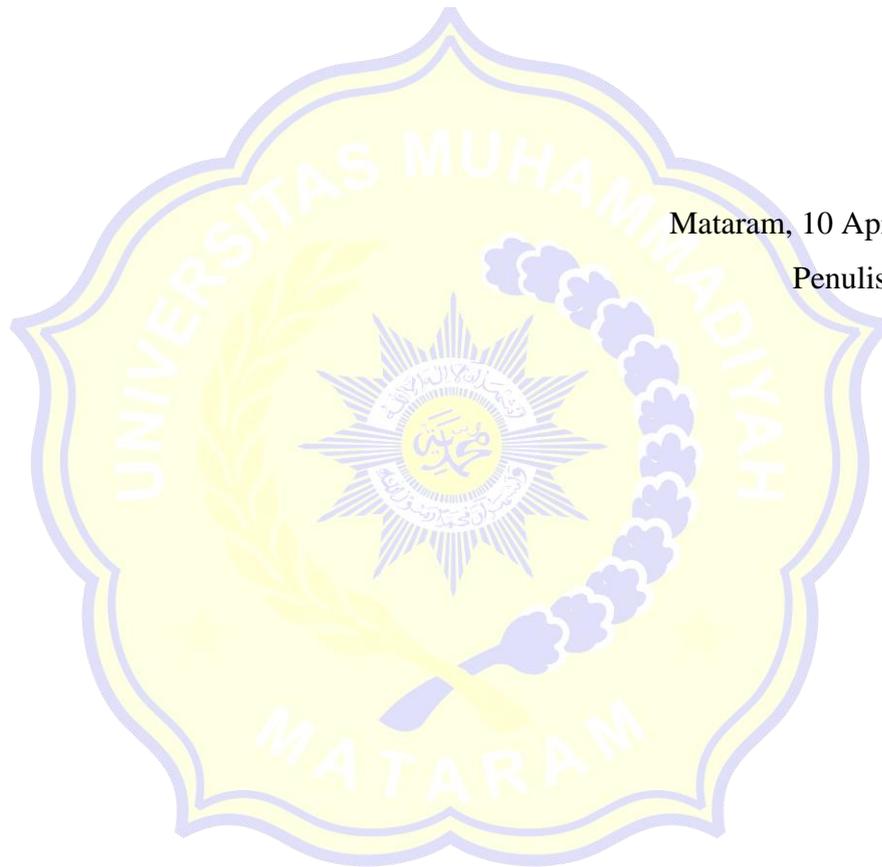
1. Bapak Drs. Abdul Wahab., MA selaku rektor Universitas Muhammadiyah Mataram
2. Bapak Suwandi, S.Ag., M.Pd.I selaku dekan Fakultas Agama Islam, wakil dekan 1 & 2 Fakultas Agama Islam
3. Ibu Endang Rahmawati, M.Kom.I selaku kaprodi dan selaku dosen pembimbing I, bapak Yusron Saudi, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan banyak arahan dan membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh dosen KPI yang telah mengajar penulis selama menempuh jenjang Pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Mataram.
5. Kepada ibuku dan keluarga besar yang telah memberikan support, kasih sayang dan finansial selama penulis menempuh pendidikan, teman-teman KPI Angkatan 2019 dan teman-teman Rubin (Rumah Binaan) yang telah memberikan semangat serta suport selama ini yang tentu sangat berarti bagi penulis.

6. Kepada semua pihak yang pernah membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan semuanya. Penulis ucapkan terimakasih sebesar-besarnya.

Penulis menyadari bahwa dalam karya tulis ini masih kurang dari kata sempurna dan tentu masih banyak kesalahan dan kekeliruan yang penulis lakukan. Untuk itu penulis menyampaikan permohonan maaf dan penulis berharap ada masukan, saran serta kritik dari siapa saja yang sempat membaca karya tulis ini.

Mataram, 10 April 2023

Penulis



## ABSTRAK

### ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM BUKU “DAKWAH ITU CINTA” KARYA MUH. RAMLI

Oleh: Fatriani 2019G1C012

Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini yaitu mengenai isi pesan dakwah yang terdapat dalam buku “Dakwah Itu Cinta” karya Muh. Ramli. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pesan dakwah yang terdapat dalam buku Dakwah Itu Cinta, kemudian peneliti melakukan analisis terhadap pesan dakwah tersebut berdasarkan kategori isi pesan dakwah yang telah ditentukan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian analisis isi yang bersifat kualitatif. Dengan menggunakan teori R. Holsti, yaitu analisis isi didefinisikan sebagai teknik untuk menarik suatu kesimpulan melalui usaha menentukan karakteristik pesan yang dilakukan secara objektif dan sistematis. Data yang digunakan berupa kalimat atau paragraf yang mengandung pesan dakwah yang terdapat dalam buku Dakwah Itu Cinta. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi pustaka dan teknik catat karena datanya berupa teks. Setelah peneliti melakukan pembagian jenis dan kategori pesan dakwah yaitu pesan aqidah, pesan akhlak dan pesan Syariah, kemudian peneliti melakukan analisis dari ketiga kategori pesan dakwah yang diambil dari 19 sub bab yang terdapat dalam buku dakwah itu cinta karya Muh. Ramli. Maka peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut: pesan aqidah terdapat 27 paragraf yaitu secara garis besar membahas tentang kekuasaan Allah yang tidak dapat ditandingi oleh makhluk, pesan akhlak terdapat 8 paragraf secara garis besarnya membahas tentang perbuatan baik ataupun buruk manusia, dan pesan syariah terdapat 6 paragraf secara garis besarnya membahas tentang ibadah kepada Allah. maka pesan dakwah yang paling dominan dalam penelitian ini yaitu pesan aqidah.

**Kata kunci: Pesan Dakwah, Analisis Isi dan Buku**



## ABSTRACT

### ANALYSIS OF THE CONTENTS OF DAKWAH MESSAGES IN THE BOOK "DAKWAH ITU CINTA" BY MUH. RAMLI

By: *Fatriani 2019G1C012*

The problem examined in this study is the contents of dakwah messages found in the book "Dakwah Itu Cinta" by Muh. Ramli. The purpose of this study is to describe the dakwah messages in the book *Dakwah Itu Cinta*. Then the researcher analyzes the dakwah messages based on predetermined categories of dakwah message content. The research method used in this study is a qualitative content analysis research method. Using R. Holsti's theory, content analysis is defined as a technique to draw conclusions by objectively and systematically determining the characteristics of messages. The data consists of sentences or paragraphs from the *Dakwah Itu Cinta* book that contain dakwah messages. Textual data necessitates a literature review and note-taking techniques for data acquisition in this study. After dividing the varieties and categories of dakwah messages into *aqidah* messages, *akhlak* messages, and *syariah* messages, the researcher analyzes the 19 subchapters of *Dakwah Itu Cinta* by Muh. Ramli, which contain the three categories of dakwah messages. The researcher discovered the following outcomes: 27 paragraphs devoted to *aqidah* communications discuss Allah's unparalleled power relative to creatures. There are eight paragraphs for *akhlak* messages, which broadly discuss humans' good and bad actions, and six paragraphs for *Syariah* messages, which broadly discuss Allah's worship. Therefore, the *aqidah* instruction is this study's most prominent dakwah message.

**Keywords:** *Dakwah Message, Content Analysis, and Book.*

MENGESAHKAN  
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA  
MATARAM

KEPALA  
UPT P3B

MUHAMMAADIYAH MATARAM



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>vi</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTARCT</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>PEDOMAN LITERASI</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Batasan Masalah.....	5
1.3 Rumusan Masalah .....	5
1.4 Tujuan Penelitian .....	5
1.5 Manfaat Penelitian .....	6
1.6 Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1 Kajian Pustaka.....	8
2.2 Kajian Teori .....	12
A. Pesan Dakwah .....	12
B. Media Dakwah .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>26</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	26
3.2 Objek Penelitian dan Waktu Penelitian .....	27
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	27

3.4 Teknik Analisis Data.....	28
A. Analisis Isi.....	28
B. Analisis Data.....	31
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
4.1 Biografi Penulis.....	33
4.2 Sinopsis Buku Dakwah Itu Cinta Karya Muh. Ramli.....	33
4.3 Kategori pesan dakwah yang terdapat di dalam buku dakwah itu cinta karya Muh. Ramli.....	35
4.4 Analisis isi pesan dakwah dalam buku Dakwah itu Cinta Karya Muh. Ramli.....	35
A. Pesan Aqidah.....	36
1. Iman Kepada Allah.....	36
2. Iman Kepada Kitab.....	50
3. Iman Kepada Rasul.....	57
4. Iman Kepada Hari Akhir.....	61
B. Pesan Akhlak.....	78
1. Akhlak Terhadap Allah.....	79
2. Akhlak Terhadap Manusia.....	84
3. Akhlak Terhadap Lingkungan.....	88
C. Pesan Syariah.....	92
1. Ibadah.....	93
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>100</b>
5.1 Kesimpulan.....	100
5.2 Saran.....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>103</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian .....	10
Tabel 4.1 Kategori Pesan Dakwah .....	35
Tabel 4.2 Pesan Aqidah.....	71
Tabel 4.3 Pesan Akhlak.....	90
Tabel: 4.4 Pesan Syariah .....	97



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	'	ط	t}
ب	b	ظ	z}
ت	t	ع	'
ث	th	غ	gh
ج	j	ف	f
ح	h}	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	dh	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sh	ء	'
ص	s}	ي	y
ض	d}		

Short: a = ' ; i = ,

Long: a = ا ; i = ي

Diftong: ay = اي ; a

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Di dalam Agama Islam Dakwah adalah serangkaian upaya dengan tujuan yang sangat mulia, yaitu menyadarkan dan memperbaiki manusia dari perbuatan yang melenceng dari ajaran Islam. Salah satu yang harus diperhatikan dalam berdakwah adalah objek dakwah itu sendiri yaitu seluruh umat manusia yang fitrahnya memiliki potensi yang dapat diarahkan, dan diwujudkan dalam tindakan nyata, termasuk juga pola penyampaian dari para pendakwah.

Dakwah menurut ilmu Bahasa adalah seruan. Adapun menurut syari'ah dakwah merupakan seruan kepada umat manusia untuk memeluk dan mengamalkan ajaran Islam serta melakukan amar ma'ruf dan mencegah kemungkaran. Dakwah juga dapat diartikan sebagai usaha untuk mengubah masyarakat, baik merubah pemikiran, perasaan maupun sistem aturannya, dari masyarakat yang jahiliyah menjadi masyarakat yang Islam.<sup>1</sup>

Dakwah merupakan pintu menuju perubahan, baik perubahan pada level pribadi, masyarakat ataupun Negara, bahkan juga secara global (dunia) seperti halnya yang dilakukan oleh Rasulullah. Tentu bukanlah sembarang dakwah, tapi dakwah yang bisa mengguncang akal dan pikiran, menggetarkan jiwa dan menyentuh perasaan manusia, sehingga mampu membuat kokoh keimanan serta taat kepada sang pencipta.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Arif B. Iskandar, *Materi Dasar Islam: Islam Mulai Akar Hingga Daunnya*, ed. by M. Iwan Januar (Bogor: Al Azhar Press, 2018). h. 180

<sup>2</sup> Dwi Cindro Triono, *Ilmu Retorika Untuk Mengguncang Dunia*, cet-VIII (yogyakarta: Irtikaz, 2016).

Kegiatan dakwah dapat dilakukan dengan berbagai macam variasi, tidak hanya dilakukan dengan cara melalui lisan (*dakwah bil lisan*) seperti ceramah di majelis-majelis, dakwah dimedia sosial, dan lainnya. Dakwah juga dapat disampaikan melalui media tulisan (*dakwah bil qalam*), misalnya dengan media cetak, baik majalah, koran, buku-buku, cerpen, novel dan lain-lain.<sup>3</sup> Yang semuanya memiliki strategi, variasi, metode, bahkan sasaran yang berbeda-beda guna mengisi sendi-sendi kehidupan manusia.<sup>4</sup>

Dakwah dengan buku merupakan investasi untuk masa depan. bisa saja penulisnya telah wafat, akan tetapi ilmunya akan terus dibaca oleh generasi-generasi selanjutnya, sehingga menjadikan amal jariyah yang akan terus mengalir untuknya. Para pendakwah dimasa ini tidak akan bisa mengetahui apalagi mengutip ucapan Rasulullah SAW. jika sebelumnya tidak ada para da'I yang berdakwah melalui buku. berdakwah dengan buku tidak memberikan resiko ancaman yang besar. Apabila ada pihak yang merasa tidak setuju dengan sebuah buku, dia harus membantahnya dengan buku pula. Melakukan kritik pada sebuah karya tulis semestinya dikritik dengan karya tulisan juga. Seperti itulah tradisi para intelektual kaum muslimin zaman dahulu: buku semestinya ditanggapi dengan buku, begitupun lisan dikritik dengan lisan.<sup>5</sup>

Pada zaman sekarang tidak sedikit para penulis yang menggunakan metode dakwah dengan media tulisan (*dakwah bil qalam*), lebih-lebih di Indonesia. Dakwah dengan tulisan telah banyak dicontohkan oleh para ulama-

---

<sup>3</sup> Ahmad Rian Lisandi, 'Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Pejuang Subuh Karya Hadi E. Halim' (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014).

<sup>4</sup> Alfi Qonita Badi'ati, Sri Rohmiyati, and Dkk, *Dakwah Transformatif* (Kartasuro: Taujih, 2018). h.9

<sup>5</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi* (Jakarta: Kencana, 2017). h. 359

ulama besar terdahulu, bahkan buku-buku karya mereka masih digunakan sebagai bahan rujukan dakwah sampai saat ini, di Indonesia telah banyak para penulis yang telah mencetak puluhan bahkan mungkin ratusan buku sebagai media dakwah,<sup>6</sup> salah satunya adalah Muh. Ramli. Muh. Ramli adalah penulis muda yang menjadi salah satu delegasi Indonesia yang terpilih dalam kegiatan Majelis Sastera Asia Tenggara (MASTERA) tahun 2018. Beliau pernah menerbitkan beberapa Novel Antalogi dan Solo dengan bantuan penerbit Indie, beliau juga menulis cerpen, puisi dan artikel yang diterbitkan di koran dan media online dan beberapa buku motivasi Islam diantaranya: Dekati Aja Allah, Pasti Msudah!, Rabbi, Aku Ingin Mengenal-Mu Lebih Dekat, Ngeluh? Ke Allah Aja!, Jadilah Generasi Terbaik, Bersama Ke Surga-Nya, Hijrah Siapa Takut dan lain-lain. Salah satu bukunya yang paling berkesan dan yang sangat ingin penulis teliti yaitu buku yang berjudul “Dakwah Itu Cinta.”

Buku Dakwah Itu Cinta adalah merupakan buku yang mengajarkan kepada kita bagaimana seharusnya seorang da’I menyampaikan pesan Agama agar berkesan dan berpengaruh. Di dalam buku ini juga mengajarkan kita bagaimana menyikapi penolakan dari madh’u, sehingga kita tidak merasa rendah diri karena sebuah penolakan. Karena sesungguhnya hidayah adalah milik Allah SWT, dan kita sebagai manusia hanya bertugas untuk menyampaikan. Didalam buku ini juga dilengkapi dengan kisah-kisah sangat inspiratif dari para generasi terbaik dan mengajak kita untuk mengitropeksi diri sehingga bisa menjadi lebih baik dan juga mengajak kita untuk lebih memahami hakekat dakwah.

---

<sup>6</sup> Astuti Amalia, ‘Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Misi Disebuah Planet Karya Husain Matla’ (UNiversitas Muhammadiyah Mataram, 2022). h.3

Buku ini menjelaskan bahwa Allah SWT. menciptakan manusia di dunia ini bukan hanya untuk numpang lewat saja. Tetapi manusia diciptakan untuk beribadah kepada Allah dan juga untuk berdakwah.

Dalam buku ini juga menjelaskan bahwa dakwah adalah cinta. Cinta yang didasarkan dan diniatkan semata-mata untuk Allah, sehingga Allah ridha dan kita pun ridha terhadap ketentuan.

Seorang pendakwah harus memiliki seni dalam berkomunikasi sehingga mudah dipahami oleh mad'unya. Dewasa ini banyak masyarakat yang terkadang menolak ketika seseorang menyampaikan dakwah, ataupun menolak ketika diajak untuk berdakwah, penolakan itu terjadi baik itu di media sosial maupun dilingkungan yang ada sekitar kita. Hal ini seringkali disebabkan oleh cara penyampaian seorang da'i yang belum mampu menyentuh hati mad'unya. Sehingga menimbulkan penolakan dari sebagian orang. karena penolakan tersebut membuat semangat dakwah menjadi menurun bahkan sampai berhenti berdakwah. Buku ini ibaratkan penawar bagi pengemban dakwah yang tengah berjuang mengajak umat kembali ke jalan Allah sehingga dibutuhkan dakwah agar hati umat terpaut kepada kebenaran, salah satunya adalah berdakwah dengan Cinta.

Berdasarkan latar belakang tersebut dalam penelitian ini penulis ingin menganalisis isi pesan dakwah yang terdapat di dalam buku Dakwah Itu Cinta karya Muh. Ramli, maka peneliti mengangkat judul **“Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku “Dakwah Itu Cinta” Karya Muh. Ramli”**

## **1.2 Batasan Masalah**

Supaya penelitian lebih terarah dan terperinci, maka peneliti akan membuat batasan masalah yang terdapat di dalam judul, adapun batasan masalah tersebut sebagai berikut: Buku yang berjudul Dakwah Itu Cinta adalah buku karya Muh. Ramli seorang penulis dan aktivis dakwah dimedia sosial, buku ini diterbitkan pada tahun 2019. Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak melebar, maka penelitian ini dibuat batasan masalahnya, pembatasan masalah dalam penelitian ini lebih menfokuskan pada pesan dakwah yaitu yang berkaitan dengan pesan aqidah, akhlak, dan Syariah. Yang diambil dari empat judul besar dan Sembilan belas sub-sub judul yang terdapat dalam buku Dakwah Itu Cinta.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- A. Seperti apa pesan dakwah yang terdapat dalam buku “Dakwah Itu Cinta” Karya Muh. Ramli?
- B. Bagaimana analisis isi pesan dakwah dalam buku “Dakwah Itu Cinta” Karya Muh. Ramli?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- A. Untuk menunjukkan isi pesan dakwah yang terdapat dalam buku “Dakwah Itu Cinta” Karya Muh. Ramli
- B. Untuk mendeskripsikan analisis isi pesan dakwah yang terdapat dalam buku “Dakwah Itu Cinta” Karya Muh. Ramli

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

### **A. Manfaat Teoritis**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa membantu dalam menguatkan teori yang digunakan.

### **B. Manfaat Praktis**

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan khususnya untuk para aktivis dakwah untuk menjadikan media cetak sebagai media dalam menyampaika pesan-pesan dakwah secara optimal agar tujuan pesan yang ingin disampaikan tercapai secara maksimal.
2. Semoga dengan adanya karya tulis ini juga dapat menjadi pembelajaran bagi penulis untuk kedepannya lebih baik lagi dalam penulisan pesan dakwah dan bisa bermfaat bagi pembaca untuk dijadikan sebagai informasi dalam akademi terkait karya tulis.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, dalam bab ini akan dipaparkan tentang beberapa hal yang berkaitan dengan penulisan penelitian ini yaitu mulai dari latar belakang masalah, Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II kajian pustaka, dalam bab ini akan diuraikan beberapa poin yaitu diantaranya kajian penelitian terdahulu, pada bab ini juga peneliti akan membahas tentang kajian teori yang terdiri dari beberapa poin yaitu mulai dari pengertian pesan dakwah, dan media dakwah.

BAB III metode penelitian, pada bab ini berisikan tentang pembahasan jenis penelitian, objek penelitian, Teknik pengumpulan data, sumber data dan Teknik analisis data.

BAB IV pembahasan, pada bab ini berisikan pembahasan tentang hasil penelitian yaitu apa saja pesan dakwah dan analisis isi pesan dakwah yang terdapat dalam buku Dakwah Itu Cinta Karya Muh. Ramli

BAB V penutup, pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran



## **BAB II** **TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Kajian Pustaka**

Beberapa hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang mengangkat Teknik penelitian yang sama, yaitu menggunakan teknik penelitian analisis isi, maka dari itu agar tidak terjadi plagiasi atau kesamaan dalam karya tulis, maka penulis mengambil beberapa hasil penelitian terdahulu yang memiliki kaitan dengan penelitian sekarang, diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi yang berjudul: “Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Buku Sudah Putusin Aja! Karya Ustadz Felix Y.Siauw” yang ditulis oleh Pina Purnama Lubis mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Fakultas Dakwah dan komunikasi, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (2021). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui isi pesan dakwah yang terdapat dalam buku “Udah Putusin Aja!” Karya Ustadz Felix Y. Siauw. Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang memiliki yaitu pada metode penelitian analisis isi pesan dakwah dalam buku. Sedangkan yang membedakannya yaitu dari segi objek penelitiannya yaitu buku. Penelitian terdahulu meneliti buku “Udah putusin aja!” Karya Ustadz Felix Y. Siauw sedangkan penelitian sekarang menggunakan buku Dakwah Itu Cinta karya Muh. Ramli.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Caesar Nova Arrasyiid, mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif

Hidaytullah (2018) dengan judul penelitian: “Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Buku Meraih Bening Hati dengan Manajemen Qolbu” Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pesan dakwah apa saja yang terkandung didalam buku “Meraih Bening Hati dengan Manajemen Qolbu”. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu pada metode penelitian analisis isi pesan dakwah dalam buku sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian dan objek penelitian yaitu buku. Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan untuk objeknya penelitian terdahulu menggunakan buku meraih Bening Hati dengan Manajemen Qolbu sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode penelitian kualitatif, untuk objeknya adalah buku Dakwah Itu Cinta karya Muh. Ramli.

3. Skripsi yang berjudul: “Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Buku Misi di Sebuah Planet Karya Husain Matla” yang ditulis oleh Astuti Amalia, seorang mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Mataram (2022). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pesan dakwah yang terdapat dalam buku Misi di Sebuah Planet karya Husain Matla. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah terdapat pada metode penelitian analisis isi pesan dakwah dalam buku dan metode kualitatif. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada objek penelitian yaitu buku. Penelitian terdahulu menggunakan buku Misi di Sebuah Planet Karya

Husain Matla, yaitu buku yang menggambarkan tentang misi manusia di sebuah planet, sedangkan penelitian sekarang menggunakan buku Dakwah Itu Cinta Karya Muh. Ramli.

4. Skripsi yang berjudul: “Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Buku Mengenal Manusia (Sebuah Tafsir Tentang Manusia) Karya Tubagus Wahyudi” yang ditulis oleh Mochamad Yuzar, mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (2021). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pesan dakwah yang terdapat dalam buku Mengenal Manusia (Sebuah Tafsir Tentang Manusia) Karya Tubagus Wahyudin. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah pada metode penelitian analisis isi pesan dakwah dalam buku. Perbedaannya terletak pada metode penelitian. Mochamad yuzar menggunakan metode pendekatan kuantitatif sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode pendekatan kualitatif

Tabel. 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Nama dan Judul Penelitian	Tahun	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Pina Purnama Lubis. Analisis Isi Pesan Dakwah Buku Sudah Putusin Aja!	2021	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah pada metode penelitian analisis isi pesan dakwah dalam	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada objek penelitian yaitu buku. Penelitian terdahulu menggunakan buku

			buku.	Sudah Putusin Aja! Karya Ustadz Felix Siauw, sedangkan penelitian sekarang menggunakan buku Dakwah Itu Cinta.
2.	Caesar Nova Arrasyiid. Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Buku Meraih Bening Hati dengan Manajemen Qolbu.	2018	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah pada metode penelitian analisis isi pesan dakwah dalam buku.	Perbedaan terletak pada metode penelitian dan objek penelitian yaitu buku. Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan untuk objeknya penelitian terdahulu menggunakan buku Meraih Bening Hati dengan Manajemen Qolbu, sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode penelitian kualitatif dan objeknya adalah buku Dakwah Itu Cinta karya Muh. Ramli.
3.	Astuti Amalia. Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Buku Misi di Sebuah Planet Karya Husain	2022	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang ada dua yaitu pada metode penelitian analisis isi pesan	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terdapat pada objek penelitian yaitu buku. Peneliti terdahulu

	Matla		dakwah dalam buku dan menggunakan metode pendekatan kualitatif.	menggunakan buku Misi di Sebuah Planet Karya Husain Matla. sedangkan penelitian sekarang menggunakan buku Dakwah Itu Cinta karya Muh. Ramli.
4.	Mochamad Yuzar. Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Buku Mengenal Manusia (sebuah Tafsir Tentang Manusia) Karya Tubagus Wahyudi.	2021	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah pada metode penelitian analisis isi pesan dakwah dalam buku.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada metode penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan metode pendekatan kuantitatif sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode pendekatan kualitatif.

## 2.2 Kajian Teori

### A. Pesan Dakwah

Pesan dalam ajaran Islam adalah perintah, amanah, ataupun permintaan yang harus disampaikan kepada orang yang dituju. Sedangkan pesan dakwah adalah semua pernyataan yang sumbernya datang dari Al-Quran dan Al-Hadist baik itu secara tulisan maupun dalam bentuk pesan risalah.<sup>7</sup>

<sup>7</sup> Iis Rahmania, 'Pesan Dakwah Dalam Novel Ummi Karya Asma Nadia' (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013). h. 19

Pesan dakwah merupakan kalimat yang membentuk sebuah paragraf yang didalamnya memiliki muatan dakwah. Pesan dakwah tersebut memiliki tujuan untuk dijadikan sebagai pegangan bagi orang-orang yang beriman dalam menjalani kehidupan di dunia.<sup>8</sup>

Menurut Toto Tasmara dalam Onong Uchjana pesan dakwah merupakan semua pernyataan yang sumbernya dari al-quran dan as-sunnah dan amanat yang harus disampaikan oleh da'I (komunikator) kepada mad'u (komunikan) baik dalam bentuk Bahasa, isyarat, tulisan, gambar maupun lainnya.<sup>9</sup>

Wajib bagi umat muslim untuk menyampaikan dakwah Islam kepada seluruh umat manusia di dunia ini. Umat Islam berkewajiban menyeru kepada sesama untuk kembali ke jalan Allah dengan cara yang bijaksana dan juga senantiasa mengajarkan kebaikan melalui lisan, sikap ataupun amal perbuatannya. Sabda Rasulullah SAW:

*"Sampaikanlah dariku (wahyu) walau satu ayat"* (HR. Bukhari).<sup>10</sup>

Allah SWT. Berfirman dalam Quran surat yusuf (108):

قُلْ هَذِهِ سَبِيلِي أَدْعُو إِلَى اللَّهِ عَلَى بَصِيرَةٍ أَنَا وَمَنِ اتَّبَعْتِي وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ

*"Katakanlah, inilah jalan (Agama) ku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada allah dengan hujjah yang nyata. Maha suci Allah, dan aku tidak termasuk orang-orang yang musyrik."* (QS. Yusuf: 108)<sup>11</sup>

Pesan yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u yang didalamnya mengandung suatu kebenaran dan kebaikan bagi manusia yang bersumber

---

<sup>8</sup> Astuti Amalia, 'Pesan Dakwah Dalam Buku Misi Disebuah Planet Karya Husain Matla' (Universitas Muhammadiyah Mataram, 2022). h. 20

<sup>9</sup> Onong Uchjana Efendi, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, ed. by Tjun Surjaman, cet-29 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019).

<sup>10</sup> 'Hadist Riwayat Bukhari'.

<sup>11</sup> Badan Wakaf Al-quran, *Al-Quran Dan Terjemahannya, Qs. Yusuf Ayat 108* (Jakarta Selatan: PT. Pantja Cermerlang, 2019).

dari Al-Quran, As-Sunnah, Ijma' dan Qiyas disebut dengan maddah. Allah memerintahkan langsung kepada Nabi Muhammad SAW untuk memilih setiap materi dakwah yang cocok dengan situasi dan kondisi dari mad'u. Namun setiap materi dakwah yang disampaikan tetap tidak jauh dari tentang ajaran Islam, pesan dakwah keseluruhannya bersumber dari Agama Islam.<sup>12</sup>

Sumber pesan dakwah keseluruhannya terdapat pada pedoman hidup Agama Islam yaitu:

a. Al-Quran

Al-Quran merupakan dalil atau pedoman utama bagi Agama Islam, yang disajikan sebagai landasan sumber utama keseluruhan dari materi dakwah. Allah berfirman:

وَأَنَّهُ لَنَتَنزِيلُ رَبِّ الْعَلَمِينَ نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ عَلَى قَلْبِكَ لِتَكُونَ مِنَ الْمُنذِرِينَ بِلِسَانٍ عَرَبِيٍّ مُبِينٍ

*“Dan sesungguhnya Al-Quran ini benar-benar diturunkan oleh tuhan semesta alam. Dia dibawa turun oleh Ar-Ruh al-amin (Jibril). Ke daam hatimu (Muhammad) agar kamu menjadi salah seorang diantara orang-orang yang memberi peringatan. Dengan Bahasa Arab yang jelas” (QS. Asy-Syu'ara': 192-195)<sup>13</sup>*

وَهَذَا كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ مُبَارَكٌ فَاتَّبِعُوهُ وَاتَّقُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

*“Dan Al-Quran itu adalah Kitab yang kami turunkan yang diberkati, maka ikutilah dia dan bertakwalah agar kamu diberi rahmat” (QS. Al-An'am: 155).<sup>14</sup>*

b. As-Sunnah

<sup>12</sup> Pina Purnama Lubis, 'Pesan Dakwah Dalam Buku Udah Putusin Aja! Karya Ustadz Felix Y. Siau' (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara: Medan, 2021). h. 23

<sup>13</sup> Badan Wakaf Al-Quran, *Al-Quran Dan Terjemahan, QS. Asy-Syu'ara Ayat 192-195* (Jakarta Selatan: PT. Pantja Cermerlang, 2019).

<sup>14</sup> Ibid, *Qs. Al-an'am Ayat 155*.

As-Sunnah merupakan penjelas (*bayān*) bagi ayat-ayat Al-Quran, baik berupa perbuatan, perkataan, ataupun ketetapan, sebagai penjelasan lebih lanjut atau analisis dan praktik amalia bagi Al-Quran.<sup>15</sup> Allah berfirman:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ  
“Keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan kami turunkan kepadamu Al-Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan” (QS. An-Nahl: 44)<sup>16</sup>

Allah memerintahkan kepada manusia untuk selalu mentaati Rasul-Nya, sebagaimana Allah telah memberikan perintah kepada manusia untuk menaati-Nya. Ketaatan terhadap Rasulullah pada hakikatnya sama juga dengan melakukan ketaatan kepada Allah. Karena tidaklah Rasulullah berkata-kata karena hawa nafsunya semata, melainkan Rasulullah hanya sebagai penyampai ajaran tuhan-Nya. Allah berfirman dalam QS. An-Nisa ayat 80:

مَنْ يُطِعِ الرَّسُولَ فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ وَمَنْ تَوَلَّى فَمَا أَرْسَلْنَاكَ عَلَيْهِمْ حَفِيظًا  
“Barang siapa yang menaati rasul, sesungguhnya ia telah menaati Allah. Dan barang siapa yang berpaling (dari ketaatan itu), maka kami tidak mengutusmu sebagai pemelihara bagi mereka” (QS. An-Nisa: 80)<sup>17</sup>

Ketika kaum mukminin berselisih pendapat dan bertikai, maka Allah memerintahkan kepada mereka untuk mengembalikan urusannya kepada Allah dan rasul-Nya dalam firman-Nya:

<sup>15</sup> Fathul Bahri An-Nabary, *Meniti Jalan Dakwah, Bekal Perjuangan Para Da'i* (Jakarta: AMZAH, 2008). h. 94

<sup>16</sup> Badan Wakaf Al-Quran, *Al-Quran Dan Terjemahan, Qs. An-Nahl: 44* (Jakarta Selatan: PT. Pantja Cemerlang, 2019).

<sup>17</sup> Ibid, *Qs. An-Nisa: 80*.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul-Nya, dan ulil amri diantara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama bagimu dan lebih baik akibatnya” (QS. An-Nisa: 59)<sup>18</sup>

c. Ijma

Menurut bahasa ijma' adalah perkara yang dikumpulkan dan berlakukan hukum atasnya serta meyakinkannya. Adapun menurut istilah ijma' adalah kesepakatan pendapat seluruh ahli ijtihad setelah wafatnya Rasulullah SAW. untuk menentukan hukum syara' terhadap suatu perkara.<sup>19</sup> Para ahli ushul fiqh memiliki pendapat tentang pengertian ijma' yaitu sebagai berikut:

- 1) Dalam kitab *al-mustafa* Imam Al-Ghazali menyatakan bahwa ijma' merupakan suatu kesepakatan umat Nabi Muhammad SAW. atas suatu perkara yang berhubungan dengan urusan Agama.
- 2) Di dalam kitabnya *Matn Jami'al-jawawi*, Imam Al-Subki mengatakan bahwa ijma' adalah suatu kesepakatan para mujtahid sesudah wafatnya Rasulullah terhadap persoalan yang memiliki kaitannya dengan hukum syara'.
- 3) Murtadha Muthahhari dan M. Baqir Ash-Shadr dalam bukunya yang berjudul *pengantar Ushul Fiqih dan Ushul Fiqh*

<sup>18</sup> Ibid, Qs. An-Nisa: 59.

<sup>19</sup> Asrowi, 'Ijma' Dan Qiyas Dalam Hukum Islam', *Jurnal Aksioma Al-Musaqoh*, 1 (2018), h. 35-36.

*Perbandingan*, mengungkapkan bahwa *ijma'* merupakan kesepakatan Bersama dari para ulama atas suatu persoalan tertentu.

d. Qiyas

dari segi Bahasa qiyas adalah mengukurkan sesuatu atas lainnya dan mempersamakannya. Adapun menurut istilah qiyas ialah menetapkan suatu hukum atas suatu perbuatan yang belum ada ketentuannya, berdasarkan sesuatu yang sudah ada ketentuan hukumnya.<sup>20</sup>

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ النَّاسُ بِالْقِسْطِ  
“*Sesungguhnya kami telah mengutus rasul-rasul kami dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan telah kami turunkan Bersama mereka Al-Kitab dan neraca (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan.*” (QS. Al-Hadid: 25)<sup>21</sup>

Dalam buku *Ushul Fiqih*, Abdul Wahab Al-Khallaaf berpendapat bahwa qiyas ialah menyamakan suatu permasalahan yang tidak ada nash hukumnya dengan suatu permasalahan yang ada nash hukumnya.

Menurut syaikh Muhammad Al-Khudari Beik mengatakan bahwa qiyas ialah memberlakukan ketentuan hukum yang ada pada (asal) pokok kepada cabang (permasalahan baru yang tidak ada nash nya) karena adanya pertautan illat keduanya.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Asrowi. h. 34

<sup>21</sup> Badan Wakaf Al-Quran, *Al-Quran Dan Terjemahan, Qs. Al-Hadid: 25* (Jakarta Selatan: PT. Pantja Cemerlang, 2019).

<sup>22</sup> Asrowi. h. 35-36

Keseluruhan materi dakwah bersumber pada pedoman ajaran Agama Islam. Wahyu Ilahi mengklasifikasi materi dakwah secara umum kedalam tiga masalah pokok sebagai berikut.<sup>23</sup>

## 1. Pesan Aqidah

Aqidah Islam (Al-Aqidah al-Islamiyah) adalah iman kepada Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, Rasul-rasul-Nya, hari kiamat dan juga pada qadha dan qadar Allah.<sup>24</sup> Aqidah juga disebut tauhid yang merupakan inti dari kepercayaan. Allah berfirman:

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ، اللَّهُ الصَّمَدُ، لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ، وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ

*“Katakanlah, Dialah Allah yang maha Esa, Allah adalah tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu, Dia tidak beranak dan tidak pula diperanakkan, dan tidak ada seorang pun yang setara dengan-Nya.” (QS. Al-Ikhlâs: 1-4)*<sup>25</sup>

Ayat yang berkaitan dengan keimanan juga tercantum dalam Al-Quran an-Nisa ayat 136:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ءَامِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ءَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَى رَسُولِهِ ءَالْكِتَابِ الَّذِي أَنْزَلَ مِنْ قَبْلُ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ ءَالْأَخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا

*“Wahai orang-orang yang beriman, tataplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan hari kemudian, Maka sesungguhnya orang-orang itu telah sesat sejauh-jauhnya. (QS. An-Nisa:136)*<sup>26</sup>

Terdapat pendapat dari beberapa para ahli berkaitan dengan pengertian aqidah yaitu:

- 1) Menurut Abu Bakar Jabir Al-jazairy mengatakan, bahwa aqidah ialah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum

<sup>23</sup> Kadri Fahrurrazi and Faizah, *Ilmu Dakwah*. h. 93

<sup>24</sup> Arif B. Iskandar, *Materi Dasar Islam: Islam Mulai Akar Hingga Daunnya*, ed. by Iwan Januar (Bogor: Al Azhar Press, 2018). h. 1

<sup>25</sup> Badan Wakaf Al-Quran, *Al-Quran Dan Terjemahan, Qs. Al-Ikhlâs: 1-4* (Jakarta Selatan: PT. Pantja Cemerlang, 2019).

<sup>26</sup> Ibid, *Qs. An-Nisa: 136*.

(aksioma) oleh manusia berdasarkan akal, wahyu dan juga fitrahnya. Kebenaran itu dilekatkan oleh manusia ke dalam hati serta diyakini kesohihan dan keberadaannya secara pasti dan semua yang bertentangan dengan kebenaran itu ditolak.

2) Syaikh Taqiyuddin an-Nabhani mengatakan, bahwa aqidah ialah iman. Iman merupakan suatu keyakinan (pembenaran) yang bersifat pasti (tashdiq al-jaaziim) yang sesuai dengan kenyataan berdasarkan dalil.

3) Menurut Muhammad Syaltouth: aqidah merupakan cara pandang terhadap keyakinan yang terlebih dahulu harus diyakini sebelum segala perkara yang lainnya dengan suatu keyakinan yang tidak diliputi keraguan dan tidak dipengaruhi oleh kesamaan yang menyerupainya.<sup>27</sup>

Masalah aqidah ini secara garis besar Rasulullah menunjukkan di dalam sistematika *arkanul iman* yaitu: manusia percaya atas keberadaan Allah SWT, malaikat-malaikat Allah, kitab-kitab Allah, rasul-rasul Allah, beriman kepada hari akhir, dan juga kepercayaan atas adanya takdir Allah.<sup>28</sup> Pembahasan materi aqidah tidak hanya ditujukan pada masalah-masalah yang diwajibkan untuk diimani saja, pembahasan materi aqidah juga mencakup masalah-masalah yang

---

<sup>27</sup> Dkk Sukarta, *Kuliah Aqidah*, ed. by Najamuddin, cet-2 (Mataram: LP2I, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2016). h. 3-4

<sup>28</sup> Ibid, h. 17

dilarang sebagai lawannya seperti halnya menyekutukan Allah (syirik), ingkar adanya terhadap adanya Allah dan lain sebagainya.<sup>29</sup>

## 2. Pesan Akhlak

Di dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) disebutkan kata “akhlak” yang berarti kelakuan, budi pekerti, watak, tabi’at.<sup>30</sup> Secara etimologi, kata *akhlak* berasal dari Bahasa Arab, jamak dari “*khuluqun*” yang berarti tingkah laku, perangai, budi pekerti, atau tabi’at. Kalimat-kalimat tersebut memiliki segi persamaan dengan kata “*khalqun*” yang memiliki arti kejadian, serta memiliki hubungan erat dengan kata *Khaliq* yang berarti pencipta, dan *makhluk* yang berarti yang diciptakan. Adapun secara terminologi pembahasan akhlak berkaitan dengan masalah tabi’at atau kondisi temperature batin yang mempengaruhi perilaku manusia.<sup>31</sup> Berkaitan tentang akhlak Rasulullah bersabda:

“*Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.*” (HR. Baihaki: 7609)<sup>32</sup>

Dari segi terminologi, beberapa ahli memiliki pendapat tentang pengertian akhlak diantaranya:

- 1) Al-Qurthubi menyatakan, “suatu perbuatan manusia yang bersumber dari adab kesopanannya disebut akhlak, karena perbuatan termasuk bagian dari kejadiannya.” (Al-qurthuby, 1913:6702)

---

<sup>29</sup> Astuti Amalia, ‘Pesan Dakwah Dalam Buku Misi Disebuah Planet Karya Husain Matla’ (Universitas Muhammadiyah Mataram, 2022). h. 22

<sup>30</sup> ‘Akhlak’, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* <<https://kbbi.web.id/akhlak.html>>.

<sup>31</sup> Muhammad Munir and Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006). h.

<sup>32</sup> ‘Hadist Riwayat Baihaki, No. 7609’.

2) Ibrahim Anis menyatakan, “sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang, yang melahirkan bermacam-macam perbuatan, baik itu perbuatan baik ataupun buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.” (Ibrahim Anis, 1972:202)

3) Menurut Abu Ali Ibnu Muhammad Ibnu Ya’qub Miskawaih, “Akhlak adalah keadaan gerak jiwa yang mendorong untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pemikiran terlebih dahulu.” (Abu Ali Ibnu Muhammad Ibnu Ya’qub Miskawaih, 1934:40)<sup>33</sup>

### 3. Syari’ah

Secara etimologi dalam Bahasa Arab makna Syari’ah adalah jalan menuju aliran air, jalan yang harus dilewati, atau aliran sungai. Alquran menggunakan kata syari’ah untuk menunjukan pada pengertian: jalan yang terang dan nyata untuk mengantarkan manusia kepada keselamatan dan kesuksesan dunia dan akhirat.<sup>34</sup> Hal ini ditegaskan oleh Allah dalam firman-Nya:

شَرَعَ لَكُمْ مِنَ الدِّينِ مَا وَصَّى بِهِ نُوحًا وَالَّذِي أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ وَمَا وَصَّيْنَا بِهِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى وَعِيسَى أَنْ أَقِيمُوا الدِّينَ وَلَا تَتَفَرَّقُوا فِيهِ

“Dia telah mensyariatkan bagi kamu tentang Agama apa yang telah diwasiatkan-Nya kepada Nuh dan apa yang telah kami wahyukan kepadamu dan apa yang telah kami wsiatkan kepada Ibrahim, Musa, dan Isa: yaitu Tegakkanlah agam, dan janganlah kamu berpecah belah tentangnya.” (QS. Asy-Syura: 13)<sup>35</sup>

<sup>33</sup> Muhirdan and Dkk, *Kuliah Akhlak*, ed. by Falahuddin, cet-2 (Mataram: LP2I, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2016). h. 3-4

<sup>34</sup> Abd. Rahman Dahlan, *Ushul Fiqh* (Jakarta: AMZAH, 2016).

<sup>35</sup> Badan Wakaf Al-Quran, *Al-Quran Dan Terjemahan, Qs. Asy-Syura Ayat 13* (Jakarta Selatan: PT. Pantja Cemerlang, 2019).

Syariah (hukum) sering juga disebut sebagai cermin peradaban, yaitu ketika ia tumbuh matang dan sempurna, maka peradaban itu mencerminkan dirinya dalam hukum-hukumnya.<sup>36</sup>

dalam Islam syariah berhubungan erat dengan amal (lahir) nyata dalam rangka menaati seluruh hukum atau peraturan untuk mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya (ibadah) dan untuk mengatur hubungan antar sesama manusia (mua'amalah).<sup>37</sup> Syariah juga dapat diartikan sebagai apa yang ditetapkan Allah dalam Agama dan diperintahkan-Nya, seperti puasa, sholat, haji, zakat dan seluruh perbuatan baik.<sup>38</sup> Dalam hal ini Allah berfirman:

ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَىٰ شَرِيحَةٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ

“kemudian kami jadikan kamu berada diatas suatu syariat, maka ikutilah syariat itu dan janganlah kamu ikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui.” (QS. Al-Jasiyah: 18)<sup>39</sup>

لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمَنْهَاجًا

“Untuk tiap-tiap umat di antara kamu, kami berikan syir'ah (aturan Agama) dan manhaj (jalan) yang terang.” (Qs. Al-Maidah: 48)<sup>40</sup>

Menurut Mahmud Syaltut syariat ialah peraturan (hukum) yang ditetapkan oleh Al-Khaliq kepada manusia untuk dijadikan pedoman dalam hubungannya dengan Tuhan-Nya, hubungan dengan sesama

---

<sup>36</sup> Muhammad Munir and Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, cet-1 (Jakarta: Kencana, 2006). h. 26

<sup>37</sup> Asmuni Syukri, *Dasar-Dasar Startegi Dakwah* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983). Hlm. 63

<sup>38</sup> Syekh Muhammad Abu Al-Fatah Al-Bayanuniy, *Ilmu Dakwah: Prinsip Dan Kode Etik Berdakwah Menurut Al-Quran Dan As-Sunah*, cet-1 (Jakarta: Akademika Pressindo, 2010). h. 39

<sup>39</sup> Badan Wakaf Al-Quran, *Al-Quran Dan Terjemahan, Qs. Al-Jasiyah: 18* (Jakarta Selatan: PT. Pantja Cemerlang, 2019).

<sup>40</sup> Ibid, *Qs. Al-Maidah: 48*.

muslim, hubungannya dengan sesama manusia, hubungannya dengan alam semesta serta hubungannya dengan kehidupan.<sup>41</sup>

Dengan demikian, Syariah merupakan hukum integral yang meliputi aspek vertikal dalam kaitannya dengan Tuhan dan aspek horizontal yang berkenaan dengan sesama dan lingkungan.<sup>42</sup>

## B. Media Dakwah

Media berasal dari Bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti perantara, tengah atau pengantar. Dari pengertian ini ahli komunikasi mengartikan media sebagai alat yang menghubungkan pesan komunikasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan.<sup>43</sup>

Beberapa definisi dari para pakar sebagai berikut:

- 1) Abdul Qodir Munsyi (1981:269): mendefinisikan bahwa media dakwah merupakan alat yang menjadi saluran yang menghubungkan ide dengan umat.
- 2) Asmuni Syukir (1983:163), mendefinisikan media dakwah sebagai sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan.
- 3) Syukriadi Sambas (2004:53), mendefinisikan bahwa media dakwah merupakan instrument yang dilalui oleh pesan atau saluran pesan yang menghubungkan antara da'i dengan mad'u.

Jenis-jenis media dakwah yang dapat dimanfaatkan oleh para pengemban dakwah antara lain:

---

<sup>41</sup> Rohidin, *Pengantar Hukum Islam Dari Semenanjung Arabia Hingga Indonesia*, ed. by M. Nasrudin, cet-ke 1 (yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2016).

<sup>42</sup> Nurhayati, 'Memahami Konsep Syariah, Fikih, Hukum Dan Uslul Fikih', *J-HES: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Vol. 2 (2018), hlm. 125-126.

<sup>43</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, cet-6 (Jakarta: Kencana, 2017).h. 345

a) Media Lisan

Dakwah dengan lisan adalah menyampaikan pesan-pesan dakwah melalui lisan, misalnya dalam bentuk ceramah, khutbah, Pendidikan Agama, pengajian, nasehat dan sejenisnya.

b) Media Tulisan

Dakwah dengan dakwah *bil Qalam* (tulisan) yaitu menyampaikan materi dakwah dengan media tulisan. Yang termasuk dalam jenis ini adalah majalah, buku, bulletin, risalah, dan lain sejenisnya.<sup>44</sup> Berdakwah menggunakan tulisan mampu menanamkan pesan dakwah secara permanen kedalam jiwa pembacanya.<sup>45</sup> Salah satu media dakwah yang sering digunakan adalah media tulisan berupa buku.

Buku adalah sekumpulan kertas yang di satukan dalam bentuk jilid yang di dalamnya berisikan tulisan ataupun gambar. Disetiap sisi dari sebuah lembaran kertas pada sebuah buku yang disebut sebagai halaman.<sup>46</sup>

c) Media Audio visual

Media audio visual merupakan perangkat komunikasi yang dapat ditangkap melalui indera penglihatan maupun pendengaran audience. Pesan yang disampaikan melalui media audio visual lebih dapat dimanfaatkan oleh semua kalangan masyarakat. Yang

---

<sup>44</sup> Fathul Bahri An-Nabary, *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i*, cet-1 (Jakarta: AMZAH, 2008).h.236

<sup>45</sup> Amalia, 'Pesan Dakwah Dalam Buku Misi Disebuah Planet Karya Husain Matla'.h.25

<sup>46</sup> An-Nabary, *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i*. h.358-359

termasuk jenis ini yaitu televisi, movie film, drama, video dan lain sebagainya.<sup>47</sup>

d) Media Auditif

Menurut Al-Shawi media auditif merupakan media yang menunjukkan objek yang didengarnya hanya satu yaitu suara. Ketika suara datang media auditif tidak memiliki pilihan. Yang termasuk dalam jenis media ini adalah tape recorder, radio, telepon dan sejenisnya.<sup>48</sup>



---

<sup>47</sup> Bahri Ghazali, *Dakwah Komunikatif: Membangun Kerangka Dasar Ilmu Komunikasi Dakwah*. h.34

<sup>48</sup> Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. h.351-352

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*Content Analysis*) yang bersifat kualitatif yaitu tujuan untuk menggali makna kata, kalimat, ataupun makna tertentu yang terdapat didalam sebuah karya sastra. Metode analisis isi seringkali digunakan untuk mengkaji pesan-pesan dalam media dengan menitik beratkan pada penelitian kepustakaan yang akan menghasilkan suatu kesimpulan tentang kecenderungan isi, tata tulisan, ilustrasi, gaya bahasa dan lain sebagainya.<sup>49</sup>

Penggunaan metode analisis isi dalam penelitian ini yaitu untuk menelaah isi dari sebuah dokumen, dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah buku “Dakwah Itu Cinta” dengan cara mengkaji, menganalisis atau menguraikan sumber data berupa buku dengan memahami pesan-pesan dakwah yang terdapat didalam buku *Dakwah Itu Cinta*, Karya Muh. Ramli.

Hal yang utama dalam analisis isi kualitatif yaitu memperoleh pemahaman makna-makna, penonjolan dan tema-tema dari pesan dan untuk memahami organisasi dan proses bagaimana gambaran pesan-pesan dalam media.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi*, cet-14 (Jakarta: Rhineka Cipta, 2011).

<sup>50</sup> Rahmat Kriyantono, *Riset Komunikasi (Disertai Contoh Praktis Riset Media, Pubic Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran)* (Jakarta: Kencana, 2012).

### 3.2 Objek Penelitian dan Waktu Penelitian

Yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah buku *Dakwah Itu Cinta Karya Muh. Ramli* adapun subjek penelitiannya adalah paragraph-paragraf atau kalimat-kalimat yang berkaitan dengan pesan dakwah yang terdapat di dalam isi buku “*Dakwah Itu Cinta karya Muh. Ramli.*”

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Juni 2023 dalam waktu sekitar Enam bulan.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data merupakan tahap awal dalam kegiatan analisis yaitu dengan peneliti melakukan pengumpulan data untuk dianalisis. Teknik pengumpulan data juga merupakan langkah yang paling strategis dalam melakukan penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data.<sup>51</sup>

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi pustaka. Menurut M. Nazir studi pustaka merupakan Teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, laporan, catatan-catatan, literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini juga menggunakan Teknik catat, karena datanya berupa teks. Sedangkan langkah-langkah pengumpulan data yaitu dengan membaca berulang-

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, cet-22 (Bandung: Alfabeta, 2015).

ulang buku Dakwah Itu Cinta karya Muh. Ramli, kemudian mencatat kalimat-kalimat yang mengandung nilai dakwah.

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data yaitu:

#### A. Sumber Data Primer

Data primer merupakan suatu data yang langsung didapatkan dari sumbernya.<sup>52</sup> Mengenai Data primer dari penelitian ini adalah kalimat-kalimat yang berupa kutipan atau paragraf yang mengandung pesan dakwah yang tercantum dalam buku Dakwah Itu Cinta.

#### B. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain, dokumen, ataupun buku, skripsi, artikel dan lain sebagainya yang memiliki relevannya yang sama.<sup>53</sup>

Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa studi dokumentasi dengan cara mengumpulkan buku-buku dakwah, buku-buku komunikasi, skripsi, atau artikel yang berhubungan dengan judul yang diteliti.

### 3.4 Teknik Analisis Data

#### A. Analisis Isi

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis isi (*content analisis*). Analisis isi atau (*content analysis*)

---

<sup>52</sup> Ismail Suardi Wekke and Dkk, *Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: CV. Adi Karya Mandiri, 2019). h. 14

<sup>53</sup> Sugiyono.

adalah salah satu metode ilmu yang utama dalam ilmu komunikasi. Analisis isi dipakai untuk menganalisis apa isi yang terkandung dalam media, baik elektronik maupun cetak. Sehingga metode ini banyak dipakai dalam ilmu komunikasi. Selain dari itu, analisis isi juga digunakan untuk mengkaji semua konteks dalam ilmu komunikasi, seperti halnya komunikasi pribadi, komunikasi organisasi maupun komunikasi kelompok. Dengan syarat adanya dokumen yang telah disiapkan. Maka setelah itu analisis isi bisa diterapkan.<sup>54</sup>

Analisis isi adalah Teknik penelitian untuk mendapatkan gambaran isi pesan komunikasi massa yang dilakukan secara sistematis, objektif dan relevan secara sosiologi, dalam uraian analisisnya menggunakan tatacara pengukuran kualitatif, kuantitatif, atau kedua-duanya sekaligus.<sup>55</sup>

Melalui analisis isi, peneliti dapat mempelajari gambaran isi, menggunakan pesan, dan perkembangan (*tren*) dari suatu isi. Salah satu ilustrasi penelitian komunikasi yang menggunakan metode analisis isi ini adalah studi yang dilakukan oleh Benoit, Stein, dan Hansen.<sup>56</sup>

Dalam buku Jalaludin rahmat menjelaskan bahwa analisis isi merupakan Teknik penelitian data untuk mendapatkan keterangan yang valid dari isi komunikasi dan berbentuk lambang.

---

<sup>54</sup> Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, cet-3 (Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup, 2015).

<sup>55</sup> Ibid h. 10-11

<sup>56</sup> Zulkarimein Nasution, *Sosiologi Komunikasi Massa* (Jakarta: Pusat Penelitian Universitas Terbuka, 2014).

Metode ini juga dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi seperti halnya komunikasi dalam buku, puisi, lagu, surat kabar, lukisan, novel, cerita, konten, film dan lain-lain.<sup>57</sup>

Eriyanto didefinisikan analisis isi sebagai suatu teknik penelitian ilmiah yang ditujukan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi tersebut.<sup>58</sup>

Menurut Rahmat Kriyanto analisis isi adalah Teknik yang teratur untuk menganalisis suatu pesan untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang terpilih.<sup>59</sup> Berselon & Kelingier menyatakan, bahwa analisis isi merupakan suatu Teknik untuk menganalisis dan mempelajari komunikasi secara sistematis, subjektif dan kuantitatif terhadap pesan yang terlihat.

Analisis isi juga dapat dikatakan sebagai suatu Teknik penelitian terhadap isi atau makna pesan komunikasi berdasarkan data-data yang tersedia untuk mendapatkan kesimpulan. R. Holsti mendefinisikan analisis sebagai Teknik yang digunakan untuk menarik suatu kesimpulan melalui usaha menentukan karakteristik pesan yang dilakukan secara objektif dan sistematis.<sup>60</sup>

---

<sup>57</sup> Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, cet-2 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017).

<sup>58</sup> Akhyar Anshori, Abrar Adhani, and Dkk, *Komunikasi Politik Di Indonesia* (Yogyakarta: Buku Litera, 2019). h. 24

<sup>59</sup> Jumal Ahmad, 'Desain Penelitian Analisis (Content Analysis)', *Jurnal UIN Syarif Hidayatullah*, 2016, h. 1.

<sup>60</sup> Soejono Abdurrahman, *Metode Penelitian*, cet-2 (Jakarta: PT. Rhineka Cipta, 2005).

Metode analisis sangat tepat digunakan dalam bidang komunikasi, karena peneliti menjadikan isi pesan yang terdapat dalam suatu media komunikasi sebagai objek. Prosedur kerja analisis isi hampir sama dengan metode survei yang membedakannya hanya objek penelitiannya.

Selain itu dalam menganalisis isi, yang akan digunakan dalam memperoleh keterangan yang terdapat dari isi komunikasi yang apabila disampaikan dalam bentuk lambang, maka unit analisis yang digunakan adalah materi dakwah yang berisi tentang pesan aqidah, akhlak, dan syariat (ibadah dan muamalah).

## **B. Analisis Data**

Analisis data kualitatif adalah upaya mengungkapkan makna dari data penelitian dengan cara mengumpulkan data sesuai dengan klasifikasi tertentu.<sup>61</sup> Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang akan diceritakan kepada orang lain.<sup>62</sup>

Pada tahap analisis data, peneliti menampilkan pesan dakwah yang berdasarkan kategorisasi secara sistematis yang terdiri dari Aqidah, Akhlak, dan syariat. sebagaimana yang telah diklasifikasikan oleh Wahyu Ilahi.<sup>63</sup> Kemudian dibuat konstruksi

---

<sup>61</sup> Sandu Suyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). h. 98-99

<sup>62</sup> Ibid h. 99

<sup>63</sup> Kadri Fahrurrazi and Faiza, *Ilmu Dakwah*. h.93

kategori. Semacam alat untuk mengupas permasalahan dalam penelitian.

Kategori yang dibuat berfungsi untuk memilih isi pesan yang tersurat menjadi gambaran berupa data yang dapat dianalisa untuk menjawab permasalahan yang diajukan, yang terbagi dalam tiga kategori yaitu Aqidah, Akhlak dan Syariat. Dalam sub kategori aqidah meliputi *Arkanul Iman* yaitu: Iman kepada Allah, Iman kepada Malaikat, Iman kepada Kitab-kitab Allah, Iman kepada Rasul Allah, Iman kepada Hari Akhir, Iman kepada Qadha dan Qadhar Allah. Akhlak meliputi: Akhlak kepada Allah, Akhlak kepada Manusia dan Akhlak kepada Lingkungan. Sedangkan Syariat meliputi: Ibadah dan Mu'amallah.

